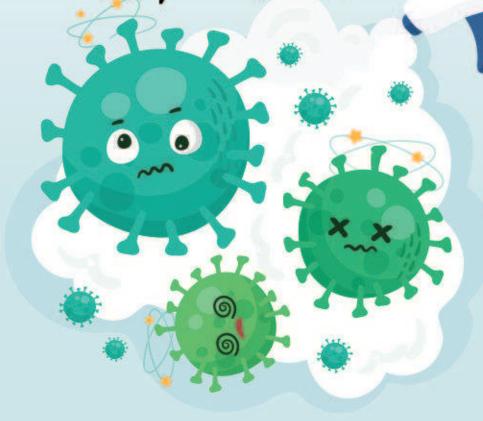
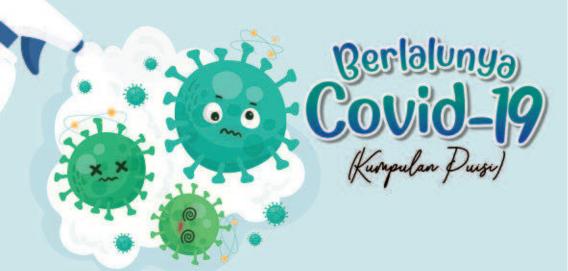
Ruly Noviawan, S.Pd.



# Gerlalunya Covid-19

(Kumpulan Duisi)





Buku ini merupakan kumpulan puisi yang di dalamnnya mengandung nilai-nilai karakter . yang penuh dengan inspirasi dan motivasi yang diramu dalam bahasa puisi yang sangat menyentuh jiwa dan sukma, jika dibaca dan dinikmati sehingga nantinya siapapun yang membaca kumpulan puisi ini akan tersentuh makna yang dalam akan nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan, terutama oleh generasi muda dalam menyongsong masa depan yang penuh tantangan.

Dalam buku ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai karakter dimasukan dalam ungkapan bahasa puisi yang lugas dan konotatif. Makna yang dalam sangatlah menyentuh untuk dirasakan. Betapa pentingnya pendidikan karakter yang harus masuk dalam jiwa-jiwa manusia, terutama anak-anak kita sebagai kader penerus bangsa.

Buku ini patut dibaca karena akan membawa angin segar sebagai motivasi dan inspirasi untuk bisa menikmati bahasa puisi , terutama generasi muda yang bisa menikmati puisi dan mengambil makna nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya, sehingga bisa menjadi modal dasar dalam hidup bernegara dan bermasyarakat.Buku ini sebagai karya perdana saya yang akan diluncurkan pada Bulan Desember 2022 sebagai ajang mengembangkan tugas keprofesionalannya.





# BERLALUNYA COVID-19 (KUMPULAN PUISI)

Ruly Noviawan, S.Pd.



# BERLALUNYA COVID-19 (KUMPULAN PUISI)

**Penulis** : Ruly Noviawan, S.Pd.

Editor : Pariem, S Pd SD, M Pd

**Desain Sampul**: Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-913-1

Diterbitkan oleh: EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

### Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2022

## All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kumpulan puisi *Berlalunya Covid-19* ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Akhir kata, semoga buku kumpulan puisi ini memberikan makna dan manfaat untuk pembaca semakin meningkat.

Purbalingga, Desember 2022

Penyair Ruly Noviawan S.Pd.,

# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BERLALUNYA COVID-19	1
COVID-19 KUTITIPKAN MAAF	3
CORONA MENGGORESKAN LUKA	4
HILANGLAH KAU	5
SUJUDKU PADA-MU	6
KEAGUNGAN TUHAN	7
NABI MUHAMMAD SAW	8
DOA	9
CINTA	10
RINDU	11
SURAT UNTUK KEKASIH	12
HATI YANG BERKABUT	13
WAKTU SENJA	14
KERINDUAN	15
RINTIK HUJAN	16
PATAH HATI	17
BARISAN PEMIMPI	18
BAPAK	19
KEHILANGAN	20
ANAKKU	21
ANAK MUDA	22
ORANG SEPERTIKU, MUNGKIN TAK PANTAS MENANG	23
JIKA BESOK KAU TIDAK MELIHATKU LAGI	24
HIDUNG ANAK KECIL YANG KUPINJAM	25
TERBANG	26
MELATIKU	27

KUCINGKU	28
CUKUP SUDAH2	<u>2</u> 9
BUDAYA NEGERI3	30
OMBAK SAMUDRA3	31
NUANSA KETINGGIAN3	32
HIJAU MENGHIJAU3	33
ALAM DESAKU3	34
SANG JUARA3	35
SAHABAT3	36
LUKAKU3	37
MELUPAKAN3	38
KEKASIH3	39
PROFESI	<b>1</b> 0
GERIMIS4	11
RASA CINTA4	12
JIWAKU SEHAT RAGAKU KUAT4	<b>1</b> 3
LUKISAN MALAM4	14
LORONG WAKTU4	<b>1</b> 5
BAGAIMANA	16
LALAI4	17
BERITA, CERITA DAN DERITA4	18
DARA4	19
LILIN5	50
JERITAN ANAKKU5	51
SUPERMEN5	52
TENTANG PENULIS5	53



# BERLALUNYA COVID-19 (KUMPULAN PUISI)

Ruly Noviawan, S.Pd.



## **BERLALUNYA COVID-19**



Indonesia menabur duka Bencana melanda dengan dahsyatnya Covid-19 merajalela Tak pandang kalangan , siapa saja

Pandemi yang berkepanjangan Membuat segala sektor berantakan Hidup sehat ala corona Jangan pernah melewatkannya

Cuci tangan dari mana dan ke mana saja Pakai masker selalu dijaga Jaga jarak kapanpun juga Terapkan hidup penuh warna

Corona oh corona ..... Segeralah sirna di bumi pertiwi ini Kau cukup bisa memberi pelajaran Untuk selalu menjaga kesehatan

Kapan kamu pergi covid-19 Kamu sudah cukup punya arti Menyusuri hidup kami tanpa henti Was-was yang tak bisa dihindari

Ya Tuhanku. Lindungilah negeri kami Dari segala bencana yang tak kami ingini Kami ingin sehat jaga diri Pandemi meninggalkan makna Bagi semua elemen bangsa Dari anak kecil sampai orang dewasa Semua terkesan dengan era corona

Cukup berlalunya covid-19 di negeri ini Memberikan pelajaran yang berarti Pergilah jauh jangan kau menoleh lagi Pada negeriku yang aku cintai

## **COVID-19 KUTITIPKAN MAAF**



Hatiku risau semesta Bumiku muram, berduka kalbunya Berabad-abad anak Adam menyayat luka Tirta mengucur di lempeng bumiku Perangai kita dalam merawatnya Isyarat menuding padaku Tuhan telah tunjukkan kebajikan Tangis bumiku tersirna Covid-19 seakan menagih janji Saksi campur tangan insan ini Kini daku harus berada di rumah Inilah bentuk cinta tanpa sandi Teruntuk tenaga medis yang hebat Peraturanlah jalan terbaik Gunakan masker, hand sanitizer Mari tebar peduli sesama insan Jaga jarak sosial walau menyakitkan Demi putuskan rantai penularan Demi terbebas dari lubang kesengsaraan Karena senyum sehat sangat berarti Dear Covid-19, sudahlah nikmati jelajahmu Pulanglah ke habitatmu jangan kembali Apa kau tidak merasa kasihan pada anak bangsa? Kami butuh sekolah, kami butuh guru pembimbing Hanya do'a dan ikhtiar, satu harapan tak pasti Kami tidak boleh frustasi, demi memusnahkanmu Covid-19 Kutitipkan maaf pada sahabatmu bumi

# **CORONA MENGGORESKAN LUKA**



Hadirmu Menggoreskan Luka
Mengalirkan Air Mata
Menumbangkan Ribuan Nyawa
Pahit Dan Pedih...
Kuharus Sembunyi Dibalik Penjara Ini
Menahan Rindu Yang Menggebu,..
Meremas Kosong Yang Harus Kutelan
Ya Ilahi Robb..
Tandukan Ladang Kegelisahan Ini
Kan Kukemas Cita Yang Terserak
Lalu Kubawa Pergi
Mendaki Tebing Masa Depan
Diseluruh Negeri

## **JERITAN ANAKKU**



Jeritan anakku sudah tak terdengar Setelah ia melihat wajahku memerah Lalu memboncengkannya mengendarai motor Kencang sekencang-kencangnya

Tangisan anankku sudah tak terdengar Setelah sumpah serapahku yang begitu saja Keluar dari mulutku yang bau busuk ini

Ia diam dan diam Sembari memainkan tangannya memegang kuas Mencelupkannya ke tinta berwarna Mengoleskannya ke kanvas Sesekali ia tertawa, sesekali ia menangis

## **SUPERMEN**



Waktu kecil aku mengidolakannya
Ia pahlawan, ia memberantas kejahatan
Ia kuat, ia baik, ia segala-galanya
Kini, aku merenung
Siapa pahlawan, siapa pemberantas kejahatan?
Kini, pahlawanku masih memegang bolpoin
Masih memberantas kebodohan

Terima kasih

#### TENTANG PENULIS



Laki-laki ini bernama bernama RULY NOVIAWAN, S.Pd. ini lahir di Yogyakarta pada 6 Oktober 1980. Ia berhasil menempuh dan menamatkan Pendidikan S1 Guru Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan di Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2007. Kini ia

mengabdi sebagai Guru Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 2 Karangnangka Koorwilcam Dindikbud Bukateja Kabupaten Purbalingga. Penyair beralamat tinggal di Senon RT 04 RW 02 Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Buku ini sebagai karya perdana saya yang akan diluncurkan pada Bulan Desember Tahun 2022, sebagai ajang mengembangkan tugas keprofesionalannya.